

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

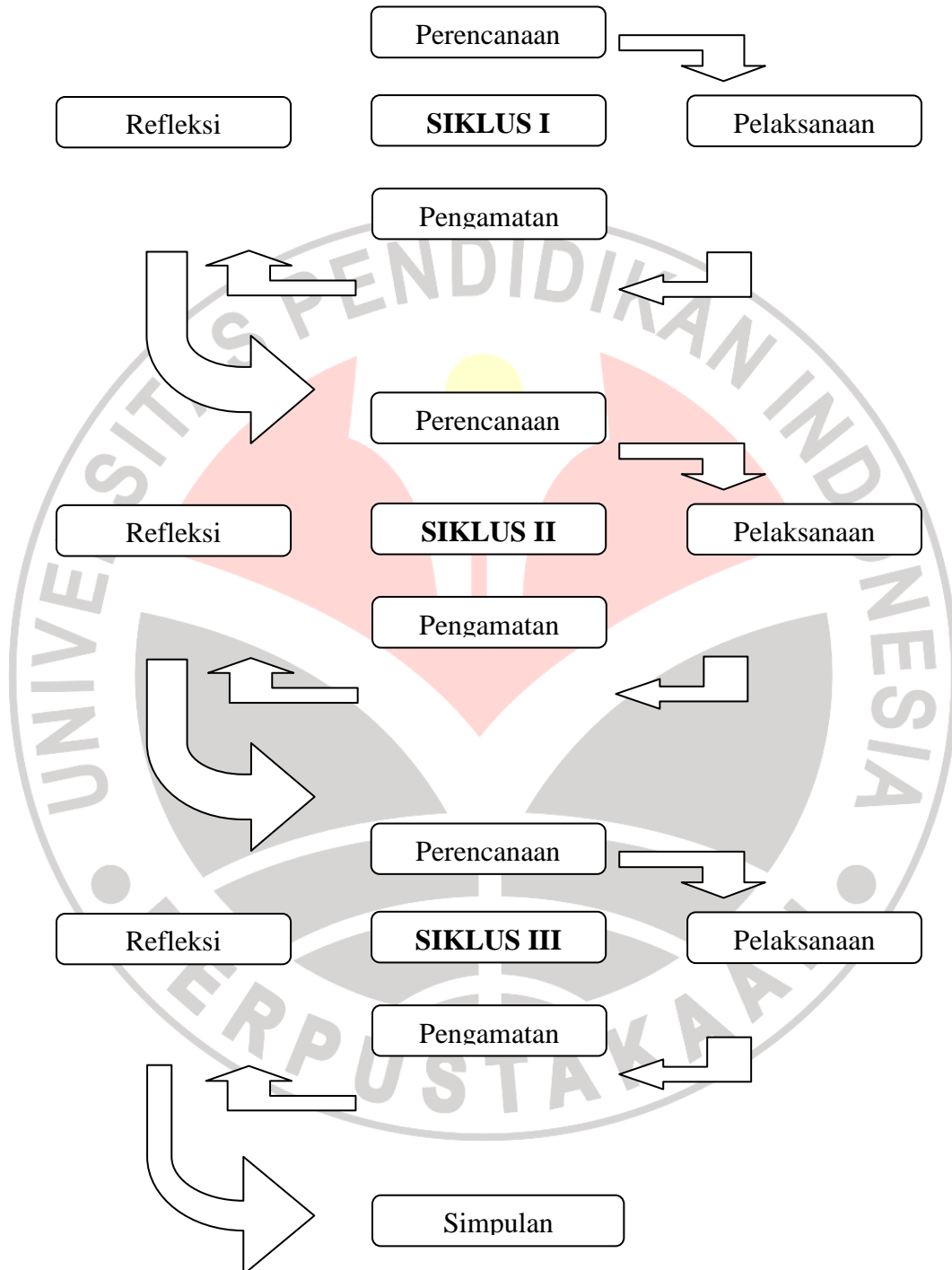
Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1)merencanakan, (2)melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Sugiyono, 2010:9).

Peneliti memilih metode penelitian ini didasari oleh keinginan peneliti untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis poster. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran di kelas.

Peneliti sebelum melaksanakan PTK melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa berupa wawancara, penyebaran angket dan analisis hasil karya siswa.

Proses penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap, yaitu: 1. perencanaan, 2. pelaksanaan, 3. pengamatan dan 4. Refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan sebuah siklus atau daur sehingga tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan untuk siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan berikut.

Bagan 3.1 Siklus PTK (Arikunto, 2009: 16) dalam Fauziyyah (2010:35)



Alur penelitian pada bagan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Tahapan ini disusun berdasarkan hasil pengamatan. Pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan studi pendahuluan, observasi dilakukan dengan cara penyebaran angket, wawancara dan menganalisis hasil karya siswa, selanjutnya pada siklus II perencanaan disusun dari hasil refleksi pada siklus I. tahapan ini berlanjut sampai diperoleh peningkatan hasil yang memuaskan. Pada tahapan perencanan difokuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, teknik dan evaluasi yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan

Pada tahapan ini merupakan proses berlangsungnya sebuah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Pelaksanaan dilakukan dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah peneliti susun sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan setelah adanya perencanaan-perencanaan yang baik dan matang. Pada tahapan ini juga berlangsung sebuah kegiatan pembelajaran mengenai media domino dalam pembelajaran menulis poster.

3) Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh guru dan para observer saat proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung guru dan observer diberikan format pengamatan untuk mengobservasi berlangsungnya kegiatan

pembelajaran. Hasil pengamatan ini akan menjadi acuan untuk melaksanakan siklus selanjutnya dalam pembelajaran menulis poster.

4) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi tindakan dengan mengacu pada lembar observasi, catatan lapangan, dan jurnal siswa serta memperbaiki kekurangan hasil tindakan sesuai evaluasi untuk perbaikan pada siklus berikutnya pada pembelajaran menulis poster.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 45 Bandung yang beralamatkan di Jalan Yogyakarta No. 1 Anapani Bandung. SMP Negeri 45 Bandung terletak di kawasan perumahan sehingga aksesnya pun tidak terlalu sulit. Fasilitas yang dimiliki belum terlalu lengkap, tetapi bangunan sekolah sudah cukup bagus. Lokasi ini dipilih berdasarkan penempatan Program Latihan Profesi (PLP).

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2011 pada semester genap tahun ajaran 2010-2011.

b. Jadwal Penelitian

Berikut adalah gambaran jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1**Jadwal Penelitian Tindakan**

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					Keterangan
		Januari- Maret	April	Mei	Juni	Juli	
1.	Persiapan	X					
2.	Observasi Awal	X	X				
3.	Pelaksanaan Tindakan I			X			Minggu ke-2
4.	Evaluasi Siklus I, refleksi dan penentuan siklus II			X			Minggu ke-2
5.	Pelaksanaan Tindakan II			X			Minggu ke-3
6.	Evaluasi Siklus II, refleksi dan penentuan siklus III			X			Minggu ke-3
7.	Pelaksanaan Tindakan III			X			Minggu ke-4
8.	Evaluasi dan observasi akhir			X			Minggu ke-4
9.	Tabulasi dan Analisis Data				X		Minggu ke-1
10.	Penyusunan Draft Hasil Penelitian				X		Minggu ke-1
11.	Pelaporan				X	X	

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan siswa-siswa kelas VIII G SMP Negeri 45 Bandung tahun ajaran 2010/2011 yang dipilih berdasarkan observasi kelas, wawancara dan angket. Sumber data kelas VIII G adalah sebanyak 39 orang yang terdiri atas 24 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Dalam kelas ini, motivasi belajar siswa sangat kurang dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis poster.

Adapun 39 siswa yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Daftar Siswa Sumber Data

No		Nama	L/P
Urut	Induk		
1	091007205	AM	L
2	091007245	AT	P
3	091007246	AR	P
4	091007126	ANR	P
5	091007128	AS	L
6	091007170	AN	P
7	091007089	CM	P
8	091007132	DK	P
9	101108332	DR	L
10	091007254	DP	P
11	091007255	DA	L
12	091007259	FM	L
13	091007055	FA	P
14	091007060	IP	P
15	091007221	KA	L
16	091007062	LI	P
17	091007023	MM	P
18	091007226	MR	L
19	091007187	MRA	L

20	091007229	NH	P
21	091007270	PD	P
22	091007271	PM	P
23	091007073	RM	L
24	091007191	RN	P
25	091007112	RO	P
26	091007154	RA	P
27	091007234	RS	L
28	091007035	RNU	P
29	091007199	S J	P
30	091007282	SM	P
31	091007239	SN	P
32	091007080	TR	L
33	091007241	TNR	P
34	091007202	TR	L
35	091007242	WP	P
36	091007163	YM	L
37	091007203	YTG	P
38	091007122	YFM	L
39	101108343	RFA	L

B. Rincian Prosedur Penelitian

1. Prosedur Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah-masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian berkaitan dengan menulis poster.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan berupa wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Ibu Dwi Astuti, S.Pd pada tanggal 26 Januari 2011 pada hasil wawancara itu terungkap bahwa anak-anak mengalami kesulitan menulis pada hal pengungkapan ide dan kurangnya motivasi dari siswa serta kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru. Selain wawancara dengan guru peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan melihat hasil karya siswa. Dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran menulis poster. Dari hasil karya siswa di ketahui bahwa siswa masih menulis poster dengan biasa tidak ada perpaduan warna, kalimat yang terdapat dalam karya siswa pun tidak variatif.

Angket prapenelitian kepada siswa peneliti lakukan pada tanggal 15 April 2011. Menyatakan bahwa siswa kurang menyukai pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dikarenakan metode yang digunakan guru dalam mengajar tidak menarik. Guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran siswa menjawab sebanyak 74,4% . Selain itu juga sebanyak 64,1% siswa mengalami kesulitan dalam menulis poster. Hambatan dalam

menulis poster tersebut karena kurangnya motivasi, sulitnya mencari ide dan sulitnya mencari kata-kata.

b. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahapan perencanaan pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) menentukan waktu dan kelas penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian.

Kelas yang digunakan adalah kelas VIII G;

- 2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran;
- 3) menyiapkan media domino yang akan digunakan di kelas;
- 4) membuat Lembar Kerja Siswa (LKS);
- 5) menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa;
- 6) menyiapkan catatan lapangan;
- 7) menyiapkan jurnal siswa;

c. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan ini diobservasi dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan evaluasi tindakan yang mengacu pada lembar observasi, catatan lapangan, dan jurnal siswa serta memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk siklus

berikutnya. Tujuannya untuk menentukan arah tindakan selanjutnya dalam kondisi tertentu. Refleksi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) mengidentifikasi permasalahan yang menyangkut bahan ajar, metode, strategi, media, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis poster.
- 2) penyusunan komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran.
- 3) mengidentifikasi temuan-temuan untuk tiap siklus dan tes kemampuan sebagai berikut.
 - a) mendeskripsikan pembelajaran untuk setiap sesinya
 - b) menilai dan melihat kemajuan hasil poster siswa untuk tiap siklusnya
- 4) merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan tersistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia dititikberatkan pada meningkatkan keterampilan menulis poster siswa. Keterampilan menulis hanya dapat dikuasai melalui pelatihan-pelatihan yang berkesinambungan

dan sistematis. Untuk merealisasikan kegiatan belajar mengajar yang baik, peneliti merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. RPP secara jelas dapat dilihat pada lampiran.

b. Jurnal siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan apa saja yang siswa peroleh setelah pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan di kelas. Tanggapan tersebut berupa kesan siswa setelah mengalami pembelajaran tersebut. Hasilnya jurnal ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran berikutnya. Jurnal yang digunakan dapat dilihat dalam lampiran

c. Lembar Observasi

Selain data yang diperoleh melalui proses pengajaran, penulis pun mengumpulkan data tambahan, yaitu data penilaian guru Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Kriteria penilaian dalam lembar observasi menyangkut beberapa kriteria penilaian yang secara spesifik ditujukan untuk mengukur kemampuan menulis poster secara komprehensif. Lembar observasi secara jelas dapat dilihat dalam lampiran.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti (Sugiyono, 2010:77). Wawancara dilakukan sebagai identifikasi awal untuk menemukan permasalahan dalam menulis poster. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur yaitu, wawancara yang pertanyaannya sudah dipersiapkan terlebih dahulu, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut (Arikunto, 2002:202).

b. Observasi

Observasi yang dilakukan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi disini dengan menggunakan pedoman untuk instrumen pengamatan.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan. Semua kegiatan penelitian dicatat dalam catatan lapangan dari mulai perencanaan sampai refleksi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Jurnal Siswa

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa di setiap akhir siklus.

e. Angket

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan responden tinggal memilih jawabannya. Angket dapat dilihat jelas pada lampiran.

f. Foto

Foto digunakan untuk merekam peristiwa penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Foto ini membantu mendokumentasikan hal-hal yang berlangsung selama proses pembelajaran media domino.

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, maka tahap selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah tahapan pengolahan data dengan mengacu pada siklus penelitian tindakan kelas yaitu:

a. Analisis data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara (pada guru dan siswa), lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa dan hasil menulis poster siswa, yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan

dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

b. Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu :

- a) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
- b) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus
- c) menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sistem PAP skala lima.

Tabel 3.3

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

(Nurgiantoro,

2001:399)

- d) menganalisis data observasi aktivitas guru. Hal ini dilakukan untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis

poster dengan menggunakan media domino. Penilaian pelaksanaan tindakan ini menggunakan skala empat. Berikut ini adalah interpretasi data untuk penilaian aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis poster dengan menggunakan media domino.

Tabel 3.4

Interpretasi Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Nilai	Interpretasi
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

menghitung rata-rata hasil pengamatan observer = $\frac{\sum O_1 + \sum O_2}{2}$

Keterangan :

$\sum O_1$ = hasil pengamatan observer 1

$\sum O_2$ = hasil pengamatan observer 2

- e) mendeskripsikan data observasi aktivitas siswa. Setiap kategori dikelompokkan dalam klasifikasi interpretasi menurut Hendro dalam (Permana, 2002:31).

Tabel 3.5

Interpretasi Perhitungan Persentase Aktivitas Siswa

Besar Persentase	Interpretasi
0 %	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-75%	Sebagian besar
76%-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

menghitung rata-rata hasil pengamatan observer = $\frac{\sum O_1 + \sum O_2}{2}$

Keterangan :

$\sum O_1$ = hasil pengamatan observer 1

$\sum O_2$ = hasil pengamatan observer 2

- f) menganalisis jurnal pendapat siswa dengan mengelompokkan pendapat siswa ke dalam positif, negatif, dan tidak berkomentar. Kemudian hitung jumlah frekuensi dan langkah selanjutnya dipersentasekan.

Persentase jenis komentar tiap siklus = $\frac{\text{Frekuensi komentar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$

- g) menganalisis data angket siswa dengan cara:
- 1) menghitung jumlah responden yang memilih item-item yang tersedia. Kemudian data tersebut diubah kedalam bentuk persentase dengan rumus:

Persentase alternatif jawaban = $\frac{\text{Frekuensi alternatif jawaban}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$

- 2) membuat klasifikasi interpretasi persentase tiap-tiap kategori menurut Hendro dalam (Permana, 2001:33).

5. Kriteria Penilaian Hasil Menulis Poster

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis poster, peneliti menentukan beberapa kriteria penilain poster. Kriteria penilain menulis poster ini mangacu pada pendapat Kosasih dan Ambari. Kriteria ini sebagai acuan peneliti dalam menganalisis poster siswa sehingga kemampuan siswa tersebut terukur atau terlihat kemajuannya. Berikut ini penilaian poster siswa.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Poster Menurut Kosasih dan Ambari

Aspek Penilaian	Bobot	Nilai					Skor
		1	2	3	4	5	
1. Kebahasaan							
a. Daya persuasif	4						
b. Kekomunikatifan Bahasa	4						
2. Tampilan							
a. Gambar	4						
b. Keterbacaan Huruf	4						
c. Warna	4						
Jumlah	20						100

Arti Skala Nilai:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4= baik

5= sangat baik

Berikut ini deskripsi skala penilain poster siswa.

Tabel 3.7

Deskripsi Kriteria Penilaian Menulis Poster dengan Media Domino

Kategori	Kriteria	Skor
Kebahasaan Daya Persuasif	Pilihan kata sangat tepat dan langsung membangkitkan rasa ingin tahu, ingin memiliki, atau ingin berbuat sesuatu.	5
	Pilihan kata tepat dan langsung membangkitkan rasa ingin tahu, ingin memiliki, atau ingin berbuat sesuatu.	4
	Pilihan kata tepat tapi kurang membangkitkan rasa ingin tahu, ingin memiliki, atau ingin berbuat sesuatu	3
	Pilihan kata kurang tepat sehingga kurang membangkitkan rasa ingin tahu, ingin memiliki, atau ingin berbuat sesuatu	2
	Pilihan kata tidak tepat sehingga tidak membngkitkan rasa ingin tahu, ingin memiliki, atau ingin berbuat sesuatu.	1
Kekomunikatifan Bahasa	Struktur kalimat sederhana dan pesan yang disampaikan sangat mudah di pahami pembaca.	5
	Struktur kalimat sederhana dan pesan yang disampaikan mudah di pahami pembaca.	4
	Struktur kalimat cukup sederhana dan pesan yang ingin disampaikan di pahami pembaca.	3
	Struktur kalimat kurang sederhana dan pesan yang ingin disampaikan sulit untuk dipahami pembaca.	2
	Struktur kalimat tidak sederhana dan pesan yang ingin disampaikan sulit di pahami pembaca.	1

Tampilan Gambar	Gambar sangat sesuai dengan tema/kalimat.	5
	Gambar sesuai dengan tema/kalimat.	4
	Gambar cukup sesuai dengan tema/kalimat.	3
	Gambar kurang sesuai dengan tema/kalimat.	2
	Gambar tidak sesuai dengan tema/kalimat.	1
Keterbacaan Huruf	Huruf sangat jelas terbaca.	5
	Huruf jelas terbaca.	4
	Huruf cukup jelas terbaca.	3
	Huruf kurang jelas terbaca.	2
	Huruf tidak jelas terbaca.	1
Warna	Perpaduan warna sangat baik dan rapi.	5
	Perpaduan warna baik dan rapi.	4
	Perpaduan warna cukup baik.	3
	Perpaduan warna kurang baik.	2
	Tidak berwarna (hitam putih).	1